

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai sarana pengambilan keputusan investasi. Dalam laporan keuangan, investor membutuhkan informasi *financial* dan *nonfinancial*. Informasi yang hanya bersifat *financial* tidak cukup dijadikan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan (Holland, 2002 dalam Devi, dkk 2016). Pengungkapan informasi *nonfinancial* juga dinilai penting dalam pertimbangan keputusan investasi (Anisa, 2012).

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jensen (2001) dalam Putra *et al.* (2015) menyatakan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang, manajer harus membuat keputusan yang bisa dipertimbangkan oleh pemegang saham. Pengungkapan risiko perusahaan menjadi perhatian khusus bagi masyarakat dan para investor. Hal ini dapat diketahui, mengingat informasi yang dibutuhkan investor sebagai salah satu alat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang tepat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi risiko suatu perusahaan harus seimbang, informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat positif tetapi juga informasi yang bersifat negatif, khususnya yang berkaitan dengan aspek risiko perusahaan.

Informasi profil dari risiko perusahaan dan pengelolaan risiko adalah informasi *nonfinancial* yang dibutuhkan oleh investor. risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan dapat menghambat kemampuan suatu

perusahaan untuk mencapai laba, sehingga sulit untuk mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan karena tidak memiliki manajemen risiko yang baik.

Enterprise Risk Management Disclosure (ERMD) adalah salah satu informasi *nonfinancial* yang sangat penting. Devi et. al. (2016) menyatakan bahwa *ERM disclosure* merupakan informasi yang berhubungan dengan komitmen perusahaan untuk mengelola risiko. *Committee Of Sponsoring Organizations (COSO)* pada bulan September 2004 mempublikasikan bahwa ERM sebagai suatu proses manajemen resiko suatu perusahaan yang diimplementasikan dalam strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)* dalam perusahaan akan membantu mengontrol aktivitas manajemen, sehingga perusahaan dapat meminimalisir *fraud* yang merugikan perusahaan.

Pihak luar cenderung mengalami kesulitan untuk menilai kekuatan dan risiko perusahaan yang *financial* dan kompleks sehingga dibutuhkan adanya *disclosure* atas risiko tersebut. *ERM disclosure* adalah informasi pengelolaan risiko yang dilakukan perusahaan dan mengungkapkan dampak dari risiko tersebut pada masa depan perusahaan. *ERM disclosure* berfungsi sebagai sinyal komitmen suatu perusahaan untuk manajemen risiko (Hoyt dan Liebenberg, 2011 dalam Devi, dkk. 2016).

Organisasi bisnis menekankan pada pentingnya aset pengetahuan sebagai salah satu bentuk dari aset tak berwujud. Modal intelektual atau *intellectual capital (IC)* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan

mengukur aset pengetahuan (Guthrie dan Petty, 2000 dalam Devi, dkk. 2016). Informasi IC dibutuhkan oleh investor karena informasi ini mencerminkan skill dari perusahaan tersebut di masa yang akan datang. IC merupakan aset tidak berwujud, sehingga sulit mewujudkannya dalam bentuk rekening. Menurut (Sir et al., 2010 dalam Devi, dkk. 2016) menyatakan bahwa pengungkapan aset tidak berwujud melalui IC *disclosure* adalah salah satu cara yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan.

Di Indonesia fenomena modal intelektual mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aset tak berwujud (Yuniasih et al. 2010). PSAK No. 19 menyebutkan bahwa aset tak berwujud merupakan aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain untuk tujuan administratif (IAI 2007).

Corporate Social Responsibility(CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasi perusahaan. Semakin banyak macam pertanggungjawaban yang dikakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan maka image perusahaan akan meningkat. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang mempunyai citra baik di mata masyarakat karena semakin baik citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi (Retno dan Priantinah, 2012).

Penelitian tentang ERM *disclosure* yang dihubungkan dengan nilai perusahaan bagi perusahaan mmanufaktur masih jarang dilakukan di Indonesia. Pentingnya ERM *disclosure* dalam meningkatkan nilai perusahaan harus

dibuktikan melalui hasil-hasil riset untuk mendorong peningkatan kesadaran manajemen akan pentingnya ERM *disclosure*, oleh karena itu penelitian mengenai pengaruh ERM *disclosure* pada nilai perusahaan sangat menarik untuk dilakukan di Indonesia. Penelitian tentang IC juga sangat menarik karena IC merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan walaupun IC tergolong sebagai aset tak berwujud.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu menurut Devi *et. al.* (2016) ERM *disclosure*, IC *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Puspitasari (2017) ERM *disclosure* dan IC *disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan CSR *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Widarjo (2011) Modal Intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan menurut Fauzia (2016) Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari perbedaan hasil penelitian diatas mendorong peneliti untuk meneliti ulang mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017), penelitian ini mengacu pada penelitian Mariani, dkk (2018) dengan perbedaan dalam penelitian yaitu dalam penelitian ini tidak menggunakan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual*

Capital Disclosure dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya ataupun pihak yang terkait didalamnya. Sehingga manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan peneliti untuk mengetahui apakah *Enterprise Risk Management*, *Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan karena pentingnya *ERM disclosure*, *IC disclosure* dan *CSR disclosure* untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor ataupun kreditor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi terhadap perusahaan yang memiliki pelaporan *ERM disclosure*, *IC disclosure* dan *CSR disclosure*.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk peneliti sejenis dan penelitian-penelitian selanjutnya.